



Gambaran Penerimaan Aplikasi Puskesmas Tanpa Antrian (PUSTAKA) Dengan *Technology Acceptance Model* di Puskesmas Rowosari Semarang

Lutfiyah Rizqulloh^{1*}, Muhammad Iqbal²

¹Program Studi Rekam Medik & Informasi Kesehatan, Politeknik Bina Trada Semarang, Indonesia

lutfiyah.rizqulloh@gmail.com

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia

muhammadiqbal@dsn.dinus.ac.id

Keywords:

*Health Service,
Application,
Health Information System,
Technology,
Public Health Center*

ABSTRACT

Health Center services must implement electronic services in line with technological advances. The Semarang City Health Office has now implemented mobile health with the launch of the Semarang City No Queue Health Center Program (PUSTAKA) in 2018. The presence of PUSTAKA makes people not have to queue long to get health services at the Semarang City Health Center. Based on data obtained from the Semarang City Health Office in 2018-2020, the results of the recap of the number of users of the PUSTAKA system in all health centers in 2018 were 8,558 users; in 2019, the use of the PUSTAKA system has increased with the number of users as much as 59,500 users, but in 2020 The number of PUSTAKA users has decreased again with a total of 50,597 users. The research benefits are expected to be used to see the description of PUSTAKA implementation at the Rowosari Health Center Semarang. The study was conducted at the Rowosari Public Health Center Semarang with 145 respondents using a non-probability sampling technique. The research variables are Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Behavioral Intention to Use, and Attitude Toward Using. The results showed that the public's interest was very high in using the PUSTAKA application at the Rowosari Health Center

Kata Kunci

*Pelayanan Kesehatan,
Aplikasi,
Sistem Informasi Kesehatan,
Teknologi,
Puskesmas*

ABSTRAK

Pelayanan Puskesmas dituntut untuk menerapkan layanan elektronik dengan seiringnya kemajuan teknologi. Aplikasi PUSTAKA diluncurkan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang sejak tahun 2018 sebagai salah satu upaya dalam pencegahan antrian pelayanan sehingga masyarakat tidak perlu mengantri lama untuk mendapatkan layanan kesehatan di Puskesmas Kota Semarang. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2018-2020, hasil rekap jumlah pengguna sistem PUSTAKA di seluruh puskesmas pada Tahun 2018 yaitu sebanyak 8.558 pengguna, pada Tahun 2019 penggunaan sistem PUSTAKA mengalami kenaikan dengan jumlah pengguna sebanyak 59.500 pengguna, namun pada Tahun 2020 jumlah pengguna PUSTAKA kembali mengalami penurunan dengan jumlah pengguna sebanyak 50.597 pengguna. Tujuan dari penelitian diharapkan dapat digunakan untuk melihat gambaran pelaksanaan PUSTAKA di Puskesmas Rowosari Semarang. Penelitian dilakukan di Puskesmas Rowosari Semarang dengan 145 responden dengan teknik pengambilan sampel non-probability sampling. Variabel penelitian persepsi kemanfaatan (Perceived Usefulness), persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use), minat perilaku menggunakan (Behavioral Intention to Use), dan sikap pengguna (Attitude Toward Using). Hasil penelitian bahwa minat masyarakat sangat tinggi dalam penggunaan aplikasi PUSTAKA di Puskesmas Rowosari dengan fitur dan menu yang mudah dipahami. Akan tetapi harus terus dilakukan pengembangan dalam penggunaan aplikasi PUSTAKA.

Korespondensi Penulis:

Lutfiyah Rizqulloh, MKM,
Politeknik Bina Trada Semarang,
Jl. Sambiroto Raya No.64, Sambiroto,
Kec. Tembalang, Kota Semarang
Telepon : +6282243311624
Email: lutfiyah.rizqulloh@gmail.com

Submitted : 24-05-2022; Accepted : 20-06-2022; Published : 29-09-2022

Copyright (c) 2022 The Author (s)



This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan [1]. Hal ini membuat Sistem Informasi Kesehatan berkembang mengikuti kemajuan teknologi. Teknologi informasi dalam dunia kesehatan menjadi salah satu bagian yang penting karena terus bertumbuh secara pesat dan menuntut adanya perubahan pada suatu organisasi untuk terus berkembang agar menjadikan organisasi tersebut lebih efisien [2].

Pelayanan Puskesmas dituntut untuk menerapkan layanan elektronik dengan seiringnya kemajuan teknologi. Pemerintah bertanggungjawab terhadap ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi, serta fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan [3].

Dinas Kesehatan Kota Semarang saat ini sudah menerapkan *mobile health* dengan diluncurkannya Program Puskesmas Tanpa Antrian Kota Semarang (PUSTAKA) sejak tahun 2018 lalu. Hadirnya PUSTAKA membuat masyarakat tidak perlu mengantri lama untuk mendapatkan layanan kesehatan di Puskesmas Kota Semarang [4].

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2018-2020, hasil rekap jumlah pengguna sistem PUSTAKA di seluruh puskesmas pada Tahun 2018 yaitu sebanyak 8.558 pengguna, pada Tahun 2019 penggunaan sistem PUSTAKA mengalami kenaikan dengan jumlah pengguna sebanyak 59.500 pengguna, namun pada Tahun 2020 jumlah pengguna PUSTAKA kembali mengalami penurunan dengan jumlah pengguna sebanyak 50.597 pengguna [5].

Kecenderungan orang untuk memakai atau tidak memakai teknologi Informasi dikarenakan adanya keyakinan bahwasanya teknologi informasi dapat menolong atau merepotkan dalam melakukan pekerjaan mereka, orang juga berpikiran apakah sistem ini berguna, tetapi pada waktu yang bersamaan seseorang yakin bahwa sistem ini sulit untuk digunakan [6].

Pendekatan teori yang tepat untuk mengetahui hal tersebut adalah teori TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM merupakan sebuah metode yang menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan (*beliefs*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*User Behavior Relationship*) [7]. Tujuan model TAM adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi [8]. Aplikasi PUSTAKA memiliki potensi yang besar dalam mengubah layanan puskesmas lebih cepat dan efisien, dengan melakukan analisis TAM pada aplikasi PUSTAKA peneliti berharap dapat menemukan variable-variabel yang menjadi titik lemah dalam aplikasi PUSTAKA sehingga Dinas Kesehatan Kota Semarang memiliki bahan kajian untuk peningkatan dan perbaikan aplikasi kedepannya.

Berdasarkan hal tersebut Puskesmas Rowosari merupakan salah satu puskesmas yang juga menggunakan aplikasi PUSTAKA. Puskesmas Rowosari merupakan puskesmas dengan akreditasi utama yang mana harus terus memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik [9]. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Gambaran Penerimaan Aplikasi Puskesmas Tanpa Antrian (PUSTAKA) dengan *Technology Acceptance Model* di Puskesmas Rowosari Semarang”

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dan termasuk penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pengukuran variabel dengan sekali pengamatan pada periode tertentu dan dilaksanakan dalam satu kali survei untuk melihat situasi, kondisi serta variabel yang muncul

dari pengujung Puskesmas yang menjadi sasaran penelitian berdasarkan apa yang terlihat dilapangan [10]. Penelitian dilaksanakan pada Puskesmas Rowosari Semarang.

2.2 Subjek Penelitian

Teknik pengambilan sampel non-probability sampling merupakan cara mengambil sub bagian populasi sampel dengan memberikan kesempatan sama untuk semua populasi yang akan menjadi sampel penelitian [11]. Tekniknya menggunakan sampel incidental yang mana dipilih 145 sampel responden.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian [12]. Pada penelitian data kuantitatif cara pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian untuk penelitian kuantitatif menggunakan metode angket. Metode angket sering disebut dengan metode kusioner adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden, setelah diisi angket dikirim kembali kepada peneliti

2.4 Uji Validitas dan Reabilitas

Penelitian ini sebelum dilakukanya penyebaran kuesioner dilakukan uji validitas dan reabilitas. Jika data sudah valid dan reliable maka setiap item pertanyaan tersebut sudah bisa digunakan untuk pengumpulan data. Uji validitas dilakukan dengan korelasi *Pearson Product Moment*, keputusan uji :

- a. Bila r hitung $>$ r tabel artinya variabel valid
- b. Bila r hitung $<$ r tabel artinya variabel tidak valid

Menguji reliabilitas instrument dalam penelitian, menggunakan koefisien reliabilitas Alfa Crombach yang mana jika hasil Crombach Alpha $\geq 0,6$ artinya variabel reliabel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah semua pasien yang berkunjung di Puskesmas Rowosari pada Bulan Maret yang berjumlah sampel 145 orang. Karakteristik dalam penelitian meliputi jenis kelamin, usia, dan pekerjaan dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Tingkat Umur

Umur	Jumlah	Presentase
< 20 tahun	4	2,8
21-35 tahun	23	15,9
36-50 tahun	33	22,8
> 51 tahun	85	58,6
Total	145	100,0

Hasil analisis didapatkan umur responden di Puskesmas Rowosari paling banyak di rentang usia $>$ 51 tahun sebanyak 85 (58,6%) dan paling sedikit usia $<$ 20 tahun (2,8%).

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	9	6,2
Perempuan	136	93,8
Total	145	100,0

Distribusi jenis kelamin responden di Puskesmas Rowosari paling banyak yaitu perempuan 136 orang (93,8 %) dan laki-laki 6,2%.

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentasi
Ibu Rumah Tangga	94	64,8
Pegawai Swasta	20	13,8
PNS	13	9,0
Tidak Bekerja	6	4,1
Wiraswasta	12	8,3

Pekerjaan	Jumlah	Presentasi
Total	145	100

Berdasarkan table 3 distribusi pekerjaan responden di Puskesmas Rowosari paling banyak pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 94 orang (64,8%) dan paling sedikit tidak bekerja (4,1%).

3.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Terhadap Penggunaan Aplikasi PUSTAKA di Puskesmas Rowosari Semarang

Tabel 4. Gambaran Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Terhadap Penggunaan Aplikasi PUSTAKA di Puskesmas Rowosari Semarang

Item Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Akan mudah bagi saya untuk dapat mengoperasikan aplikasi PUSTAKA	71	49,0%	65	44,8%	9	6,2%	-	-
Mudah bagi saya dalam mengoperasikan aplikasi PUSTAKA sesuai kebutuhan dan keinginan saya	68	46,9%	69	47,6%	7	4,8%	1	0,7%
Akan mudah bagi saya dalam memahami aplikasi PUSTAKA	63	43,4%	72	49,7%	10	6,9%	-	-
Secara keseluruhan aplikasi PUSTAKA jelas dan mudah untuk digunakan	58	40,0%	76	52,4%	11	7,6%	-	-
Menurut saya akan mudah dan cepat untuk mendaftar dan memantau antrian melalui aplikasi PUSTAKA	73	50,3%	63	43,4%	9	6,2%	-	-
Sulit bagi saya menggunakan aplikasi PUSTAKA	45	31,0%	32	22,1%	68	46,9%	-	-
Menurut saya aplikasi PUSTAKA mudah untuk diakses dan dijalankan	63	43,4%	76	52,4%	6	4,1%	-	-
Menurut saya aplikasi PUSTAKA memiliki fitur dan menu yang mudah dipahami	55	37,9%	77	53,1%	11	7,6%	2	1,4%

Variabel Model TAM *Perceived Ease of Use* yaitu Persepsi terkait kemudahan dalam menggunakan teknologi yang diartikan sebagai tolak ukur pengguna percaya bahwa Aplikasi mudah untuk digunakan. Berdasarkan tabel 4 dari Variabel Model TAM *Perceived Ease of Use* masyarakat di Puskesmas Rowosari akan memiliki kemudahan dalam menggunakan PUSTAKA yang tinggi karena menganggap aplikasi PUSTAKA memiliki fitur dan menu yang mudah dipahami (53,1%). Serta menganggap bahwa aplikasi PUSTAKA mudah diakses dan dijalankan (52,4%). Kemudahan dalam menggunakan aplikasi PUSTAKA akan bermanfaat aplikasi tersebut dalam menyelesaikan sistem antrian di Puskesmas Rowosari.

3.3. Persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) Terhadap Penggunaan Aplikasi PUSTAKA di Puskesmas Rowosari Semarang

Tabel 5. Gambaran Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) Terhadap Penggunaan Aplikasi PUSTAKA di Puskesmas Rowosari Semarang

Item Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Aplikasi PUSTAKA memungkinkan saya untuk mendapatkan pelayanan di Puskesmas dengan lebih cepat	82	56,6%	56	38,6%	6	4,1%	1	0,7%
Menggunakan aplikasi PUSTAKA dapat digunakan untuk memantau antrian di puskesmas	80	55,2%	56	38,6%	8	5,5%	1	0,7%
Menurut saya aplikasi PUSTAKA bermanfaat pada masa Pandemi seperti sekarang	91	62,8%	47	32,4%	7	4,8%	-	-
Menurut saya aplikasi PUSTAKA belum memberikan banyak manfaat bagi penggunanya	25	17,2%	43	29,7%	45	31,0%	32	22,1%
Menurut saya aplikasi PUSTAKA mampu memberikan manfaat bagi semua orang	76	52,4%	62	42,8%	6	4,1%	1	0,7%

Item Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Menggunakan aplikasi PUSTAKA membantu aktivitas saya	71	49,0%	67	46,2%	5	3,4%	2	1,4%

Model TAM *Perceived Usefulness* adalah Persepsi terhadap kemanfaatan diartikan sebagai penggunaan teknologi yang diyakini dapat memberikan benefit bagi penggunanya. Semakin bermanfaat dalam penggunaan aplikasi PUSTAKA semakin bermanfaat aplikasi tersebut dalam menyelesaikan sistem antrian di Puskesmas Rowosari.

Berdasarkan tabel 5 dari Variabel Model TAM *Perceived Usefulness* masyarakat di Puskesmas Rowosari merasa aplikasi PUSTAKA memiliki kebermanfaatan dalam pelayanan antrian di Puskesmas apalagi dalam masa pandemi seperti sekarang (62,8%) serta masyarakat menganggap dengan aplikasi PUSTAKA memiliki kebermanfaatan dalam mendapatkan pelayanan di Puskesmas Rowosari lebih cepat (56,6%).

3.4 Minat Perilaku (*Behavioral Intention to Use*) Terhadap Penggunaan Aplikasi PUSTAKA di Puskesmas Rowosari Semarang

Tabel 6. Gambaran Minat Perilaku (*Behavioral Intention to Use*) Terhadap Penggunaan Aplikasi PUSTAKA di Puskesmas Rowosari Semarang

Item Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Saya memiliki keinginan untuk menggunakan aplikasi PUSTAKA	73	50,3%	66	45,5%	4	2,8%	2	1,4%
Saya memiliki keinginan untuk mengajak teman atau saudara untuk menggunakan aplikasi PUSTAKA	60	41,4%	74	51,0%	9	6,2%	2	1,4%
Saya berniat untuk menggunakan aplikasi PUSTAKA setiap saat	58	40,0%	73	50,3%	10	6,9%	4	2,8%
Saya tidak memiliki keinginan untuk menggunakan aplikasi PUSTAKA	13	9,0%	13	9,0%	49	33,8%	70	48,3%
Saya tidak berniat mengajak teman atau saudara untuk menggunakan aplikasi PUSTAKA	11	7,6%	11	7,6%	50	34,5%	73	50,3%
Menurut saya memiliki niat untuk menggunakan aplikasi PUSTAKA itu ide yang baik	73	50,3%	64	44,1%	5	3,4%	3	2,1%

Model TAM *Behavioral Intention to Use* yaitu tren perilaku agar selalu menggunakan suatu teknologi. Berdasarkan tabel 6 dari Variabel Model TAM *Behavioral Intention to Use* minat masyarakat di Puskesmas Rowosari memiliki minat untuk dapat mengajak teman atau saudara dalam menggunakan aplikasi PUSTAKA sebagai upaya pencegahan antrian pelayanan (51,0%) serta masyarakat menganggap menggunakan aplikasi PUSTAKA merupakan ide yang baik (50,3%). Penggunaan aplikasi PUSTAKA mudah untuk di implementasikan sehingga dapat meningkatkan minat pengunjung pada Aplikasi PUSTAKA di Puskesmas Rowosari.

3.5 Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using*) Terhadap Penggunaan Aplikasi PUSTAKA di Puskesmas Rowosari Semarang

Tabel 7. Gambaran Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using*) Terhadap Penggunaan Aplikasi PUSTAKA di Puskesmas Rowosari Semarang

Item Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Menurut saya menggunakan aplikasi PUSTAKA merupakan ide yang bagus	78	53,8%	63	43,4%	2	1,4%	2	1,4%

Item Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Menurut saya menggunakan aplikasi PUSTAKA merupakan ide yang bijak	75	51,7%	65	44,8%	4	2,8%	1	0,7%
Saya merasa perlu untuk menggunakan aplikasi PUSTAKA	72	49,7%	66	45,5%	6	4,1%	1	0,7%
Saya merasa jika menggunakan aplikasi PUSTAKA akan menyenangkan	64	44,1%	68	46,9%	10	6,9%	3	2,1%
Menurut saya menggunakan aplikasi PUSTAKA adalah keputusan yang kurang tepat	13	9,0%	16	11,0%	39	26,9%	77	53,1%
Bagi saya tidak perlu untuk menggunakan aplikasi PUSTAKA	11	7,6%	16	11,0%	50	34,5%	68	46,9%

Model TAM *Attitude Toward Using* yaitu sikap dalam menggunakan Aplikasi berbentuk penerimaan atau penolakan yang menjadi efek dari penggunaan dari Teknologi tersebut. Sikap dan persepsi seseorang akan sesuatu maka mempengaruhi perilakunya. Berdasarkan tabel 7 dari Variabel Model TAM *Attitude Toward Using* sikap masyarakat di Puskesmas Rowosari merasa menggunakan aplikasi PUSTAKA merupakan ide yang bagus (53,8%) serta sikap masyarakat dalam menggunakan aplikasi PUSTAKA merupakan ide yang bijak dalam sistem pelayanan antrian (51,7%).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang dihasilkan maka kesimpulan penelitian adalah :

1. Gambaran Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Terhadap Penggunaan Aplikasi PUSTAKA di Puskesmas Rowosari Semarang masyarakat akan memiliki kemudahan dalam menggunakan PUSTAKA yang tinggi karena menganggap fitur dan menu mudah dipahami (53,1%).
2. Gambaran Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) Terhadap Penggunaan Aplikasi PUSTAKA di Puskesmas Rowosari Semarang, masyarakat merasa aplikasi PUSTAKA memiliki kebermanfaatan dalam pelayanan antrian dipuskesmas apalagi dalam masa pandemi seperti sekarang (62,8%).
3. Gambaran Minat Perilaku (*Behavioral Intention to Use*) Terhadap Penggunaan Aplikasi PUSTAKA di Puskesmas Rowosari Semarang, masyarakat memiliki minat untuk dapat mengajak teman atau saudara dalam menggunakan aplikasi PUSTAKA sebagai upaya pencegahan antrian pelayanan (51,0%).
4. Gambaran Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using*) Terhadap Penggunaan Aplikasi PUSTAKA di Puskesmas Rowosari Semarang, sikap masyarakat merasa menggunakan aplikasi PUSTAKA merupakan ide yang bagus (53,8%)

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Puskesmas Rowosari yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] M. Ngafifi, "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, vol. 2, no. 1, pp. 33–47, 2014, doi: 10.21831/jppfa.v2i1.2616.
- [2] N. Diah Prameswati, A. Suryoputro, and E. Y. Fatmasari, "Analisis Kesiapan Puskesmas Dalam Pelaksanaan Program Puskesmas Tanpa Antrian Kota Semarang (PUSTAKA) di Kota Semarang," 2019.
- [3] Kementerian Kesehatan, "Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan."
- [4] Pemerintah Kota Semarang, "Pustaka, Sekarang Periksa Ke Puskesmas Nggak Perlu Antri," 2019. https://semarangkota.go.id/p/860/pustaka,_sekarang_periksa_ke_puskesmas_nggak_perlu_antri (accessed May 24, 2022).

- [5] Dinas Kesehatan Kota Semarang, “Inovasi Pelayanan Puskesmas Tanpa Antrian Kota Semarang (PUSTAKA),” Semarang, 2018.
- [6] P. Kurniasari and S. Priambada, “Analisis Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya,” *Administrasi Bisnis*, vol. 58, no. 2, pp. 129–136, 2018, [Online]. Available: <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/2439/2835>
- [7] N. N. K. Yasa, L. P. R. A. Ratnaningrum, and P. G. Sukaatmadja, “THE APPLICATION OF TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL ON INTERNET BANKING USERS IN THE CITY OF DENPASAR,” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 16, no. 2, Sep. 2014, doi: 10.9744/jmk.16.2.93-102.
- [8] E. Saputra and Misfariyan, “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam),” *Jurnal Sains dan Teknologi Industri*, vol. 10, no. 2, pp. 1–7, 2013.
- [9] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Data Dasar Puskesmas 2021,” 2021. <https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-data-dasar-puskesmas.html>
- [10] Ahyar H, Maret Us, Andriani H, Sukmana Dj, Mada Ug. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu; 2020.
- [11] Dr. H.M Burhan Bungin, S,Sos, M Si. Metodologi Penelitian Kuantitatif. 9th Ed. Agus Supriyatna, Editor. Jakarta: Kencana; 2017. 304 P.
- [12] B. Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.